

ANALISIS POLA BELAJAR SISWA BERPRESTASI DI SMA NEGERI 2 JEMBER

Suryo Antoko

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Universitas Muhammadiyah Jember

Email: kokoantoko@gmail.com

ABSTRAK

Pola Belajar adalah suatu rangkaian belajar seorang siswa yang dilakukan secara berkelanjutan dan menjadi sebuah kecenderungan. Dalam proses belajar juga memiliki sebuah gangguan gangguan yang terdapat dalam faktor pendukung dan faktor penghambat yang akan selalu ada dalam proses belajar yang akan dijalani oleh siswa. Karena pada dasarnya sebuah prestasi yang diraih seorang siswa berawal dari sebuah proses belajar yang berhasil sehingga mendapatkan hasil yang maksimal. Rumusan masalah yang pertama dalam penelitian ini adalah apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pola belajar kemudian yang kedua adalah bagaimana pola belajar siswa berprestasi di SMAN 2 Jember.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah hasil wawancara, dokumentasi serta hasil dari observasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah Siswa berprestasi dan siswa pembanding masing-masing satu orang Siswa. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Hasil analisis penelitian menunjukan faktor penghambat dan pendukung dalam proses pola belajar memang ada namun faktor pendukung lan yang membantu meminimalisir faktor penghambat. Serta pola belajar Siswa berprestasi memiliki kecenderungan mencatat dengan karakteristik visual hasil penelitian tersebut juga hampir sama dengan yang siswa pembanding yang memiliki pola belajar dengan kecenderungan mencatat yang berkarakter kinestetik. Dalam proses mereka belajar di dalam kelas, secara tidak langsung juga telah melakukan proses belajar bahasa yang juga sdidapatkan dari proses belajar ketika didalam kelas, menyimak pembelajaran dari guru dan ketika menuangkan dalam catatan serta ketika menyampaikan pendapat. Hasil kesimpulan pada penelitian ini adalah adanya faktor pendukung dan penghambat pola belajar siswa, meskipun faktor tersebut bervariasi antara siswa satu dengan yang lain. Kemudian pola belajar siswa berprestasi di SMAN 2 Jember berdasarkan hasil penelitian menunjukan adanya kecenderungan mencatat dengan karakteristik visual.

Kata kunci : Siswa, Pola Belajar, Faktor

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka secara detail, dalam undang-undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bab 1 pasal 1 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan sadar suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Dalam hal ini tentu saja diperlukan adanya pendidikan yang professional terutama guru disekolah dasar dan menengah serta dosen diperguruan tinggi (MuhubbinSyah. 2013). Jadi pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru dengan sengaja agar peserta didik dapat memiliki kepribadian yang baik, sehingga penerapan pendidikan dapat diselenggarakan dalam sistem nasional berdasarkan UU No 20 tahun 2003. Pendidikan disekolah baik itu jenjang SD, SMP, SMA sampai Perguruan Tinggi terdapat kegiatan belajar mengajar yang

merupakan langkah awal untuk mengembangkan, meningkatkan segala potensi yang ada pada peserta didik sehingga dapat mencapai keberhasilan dalam suatu pendidikan. Berkaitan dengan sebuah proses pembelajaran di sekolah tentunya sangat erat katannya dengan kegiatan belajar. Belajar merupakan sebuah proses perubahan di dalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut terlihat dalam bentuk peningkatan kualitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir dan kemampuan-kemampuan yang lain. Hal ini sesuai dengan pendapat dari (Sudjana.2002 : 4) "Belajar bukan menghafal dan mengingat, belajar adalah suatu proses perubahan pada diri seseorang yang dapat ditujukan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, tingkahlakunya, keterampilannya, kecakapannya, daya penerimaannya dan lain-lain.

Jadi dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses yang dapat di lakukan setiap individu dari perubahan prilaku seseorang terhadap hasil dari pengalaman. Keberhasilan belajar seorang siswa dalam menguasai pelajaran di sekolah tidak lepas dari faktor faktor yang mempengaruhinya. Faktor

tersebut bisa dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa. Faktor dari dalam diri siswa diantaranya pola belajar dan kebiasaan belajar, jika siswa malas dalam belajar tentunya akan berdampak pada turunnya hasil belajarnya. (Hamalik, Oemar. 2008) mengemukakan bahwa “seseorang yang ingin berhasil dalam belajar hendaknya mempunyai sikap serta kebiasaan belajar yang baik karena prestasi belajar yang baik dapat diperoleh melalui proses belajar yang baik”.

Pola belajar akan berbanding lurus dengan hasil yang didapatkan. Siswa yang mempunyai pola belajar yang baik, aktif, dan disiplin maka akan memperoleh hasil belajar yang memuaskan dan begitu pula sebaliknya. Namun pola belajar yang baik tidak sepenuhnya menjamin prestasi belajar yang baik dan memuaskan. Namun setidaknya dengan mempunyai pola belajar yang baik, diharapkan dapat meminimalisir hasil belajar atau prestasi belajar yang tidak diinginkan.

Pada dasarnya setiap siswa mempunyai pola belajar yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Seperti yang sering terjadi didalam sebuah proses pembelajaran setiap siswa bahkan bukan hanya yang berprestasi saja, melainkan semua siswa

memiliki karakteristik pola belajar belajar yang berbeda. Lalu dalam penelitian ini akan dibahas bagaimana pola belajar siswa berprestasi dan karakteristik belajar apa yang dilakukan oleh siswa berprestasi. Sementara itu, diantara perbedaan tersebut seharusnya bisa menjadi keunikan tersendiri diantara masing-masing individu, bukan malah menjadi hal yang membebankan masing-masing siswa. Karena dengan perbedaan itu, antara satu individu dengan individu lain dapat saling melengkapi.

Dalam sebuah kegiatan belajar yang dilakukan oleh semua siswa, bukan hanya siswa yang berprestasi saja, prosesnya meliputi proses belajar bahasa, baik melalui lisan, tulisan, proses menyimak dan lain sebagainya. Hal ini semakin membuat peneliti tertarik ingin meneliti tentang pola belajar siswa berprestasi yang akan secara tidak langsung bisa dilihat nanti di akhir penelitian hasil dari sebuah belajar bahasa yang pemrosesannya melalui lisan, tulisan maupun kemampuan siswa dalam menyimak sebuah materi yang akan disampaikan oleh Guru, sehingga dari pola belajar tersebut sekaligus dapat diketahui sebuah proses belajar bahasa yang kaitannya dengan program studi peneliti.

Sesuai dengan gambaran masalah belajar yang telah

dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk mempelajari pola belajar peserta didik tersebut dengan asumsi dasar bahwa pola belajar mempengaruhi prestasi akademik peserta didik. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian “ Analisis Pola Belajar Siswa Berprestasi di Kelas XI SMA Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020”.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2014:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik (utuh) dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian ini mendeskripsikan pola belajar siswa berprestasi di kelas XI SMA Negeri 2 Jember tahun ajaran 2019/2020.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data hasil wawancara siswa berprestasi, observasi dan dokumentasi dari siswa berprestasi kelas XI SMAN 2 Jember. Peneliti memperoleh data tersebut dari proses wawancara,

observasi dan dokumentasi siswa berprestasi, yang memuat tentang faktor pendukung dan penghambat pola belajar serta bagaimana pola belajar siswa berprestasi. Sumber data dari penelitian ini adalah pola belajar siswa berprestasi kelas XI SMA Negeri 2 Jember tahun pelajaran 2019/2020 berjumlah 2 orang (siswa berprestasi dan pembanding), guru wali kelas XI yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Lokasi penelitian ini di SMA Negeri 2 Jember Jalan Jawa No 16, Tegal Boto Lor, Sumbersari, Jember dan waktu penelitian berlangsung selama 1 minggu 21-28 Februari 2020. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi (observasi terstruktur), wawancara (wawancara terstruktur dan tidak terstruktur), dan dokumentasi. Pengecekan keabsahan data merupakan hal yang penting dalam penelitian, untuk mengecek keabsahan data maka teknik yang digunakan adalah teknik kriteria kepercayaan yang dikembangkan oleh Moleong (2010: 330), yaitu pertama, triangulasi pengamat.

3. PEMBAHASAN

Berdasarkan data-data yang ditemukan, peneliti melakukan pengamatan di SMAN 2 JEMBER dengan beberapa tahapan teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan

dokumentasi. Ketiga teknik tersebut di lakukan di beberapa pertemuan saat peneliti memiliki kesempatan untuk melihat secara langsung siswa berprestasi dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Dalam meneliti faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pola belajar siswa berprestasi di SMAN 2 Jember peneliti menggunakan ketiga teknik penelitian mulai dari wawancara, observasi, dan dokumentasi kepada ketiga subjek penelitian, yaitu Wali kelas, Siswa Berprestasi dan siswa pembandingan. Sehingga faktor pendukung dan penghambat pola belajar siswa berprestasi datang dari luar serta dari dalam diri siswa tersebut. Baik siswa berprestasi maupun siswa pembandingan. Sedangkan tentang bagaimana pola belajar siswa berprestasi dari hasil observasi yang dilakukan oleh Peneliti pada Tanggal 25 Februari 2020 Peneliti sedikit melihat adanya perbedaan antara pola belajar siswa berprestasi dengan siswa biasa, pola belajar siswa berprestasi cenderung banyak mengandalkan visual dipadukan dengan tingkat konsentrasi tinggi sehingga dapat menyerap materi pembelajaran yang disampaikan guru.

Melalui berbagai data penelitain yang diperoleh oleh peneliti di SMAN 2 Jember, dapat dilihat bahwa perbedaan pola belajar siswa

berprestasi dan siswa pembandingan merupakan hal yang alami terjadi serta tidak dapat direkayasa, oleh siapapun.

Dengan adanya perbedaan tersebut juga dapat diketahui juga tentang bagaimana proses belajar bahasa yang dijadikan sebuah media dalam mata pelajaran apapun, karena pada hakikatnya, semua ilmu pengetahuan yang ada didunia ini, dijumpai oleh bahasa, seperti pendapat yang diungkapkan oleh Halliday Saudara (Goodman, dkk., 1987),

“seorang mempelajari bahasa dengan fokus pada penguasaan kemampuan berbahasa atau kemampuan berkomunikasi melalui bahasa yang digunakannya. Kemampuan ini melibatkan, yaitu (1) kemampuan untuk menyampaikan pesan, baik secara lisan maupun tertulis, serta (2) kemampuan memahami, menafsirkan dan menerima pesan baik melalui lisan maupun yang disampaikan melalui tulisan”

Berdasarkan pendapat tersebut, serta dari hasil wawancara dengan siswa berprestasi yang ada di SMAN 2 Jember, proses belajar bahasa yang dialami oleh siswa berprestasi secara tidak langsung akan ikut terpengaruh oleh kecenderungan pola belajar yang siswa alami, jika siswa berprestasi yang diteliti oleh peneliti memiliki kecenderungan

pola belajar mencatat dalam penerapan proses belajarnya maka, proses untuk belajar bahasa akan sedikit banyak terpengaruh, dengan adanya kecenderungan Siswa Berprestasi mencatat, artinya dari sebuah proses penerimaan bahasa, Siswa Berprestasi akan menangkapnya lalu mentranfernya melalui sebuah catatan, kemudian mulai memahami sebagai materi pembelajaran.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di bab sebelumnya dapat disimpulkan beberapa hal tentang faktor pendukung dan penghambat pola belajar siswa berprestasi di SMAN 2 Jember cukup bervariasi dan beragam serta berasal dari dalam dan dari luar siswa tersebut diantaranya sebagai berikut.

Faktor penghambat pola belajar siswa berprestasi, kebanyakan datang dari luar dan dapat dilihat sebagai sebuah hambatan yang dapat mengganggu proses belajar siswa berprestasi ketika didalam kelas. Sementara, faktor pendukung pola belajar siswa berprestasi di SMAN 2 Jember sendiri adalah sebenarnya upaya untuk meminimalisir faktor penghambat tadi, sehingga dapat menjalankan proses belajar dengan maksimal.

Faktor pendukung pola belajar ini cenderung datang dari dalam diri siswa yang bersangkutan dengan harapan agar dapat mengatasi gangguan belajar yang masuk kedalam faktor penghambat pola belajar yang notabene datang dari faktor luar, sehingga hasil belajar yang didapat akan maksimal dan akan berpengaruh terhadap prestasi belajar hingga akhirnya mampu menjadi siswa berprestasi.

Sementara itu pola belajar siswa berprestasi di SMAN 2 Jember memperlihatkan sebuah pola belajar dengan karakter visual, yang artinya siswa berprestasi lebih banyak mencatat, menyimak serta mendengarkan ketika Guru sedang memberikan materi. Selanjutnya dengan adanya pola belajar tersebut tentunya secara tidak langsung siswa berprestasi ini juga telah melakukan proses belajar bahasa dari bagaimana dia menyimak, mencatat, sampai berbicara. Dalam proses belajar bahasa yang terjadi secara tidak langsung tersebut, telah meningkatkan kemampuan berbahasa siswa berprestasi baik secara lisan maupun tulisan.

DAFTAR RUJUKAN

Dimiyati dan Mudjiono. 2014. Belajar & pembelajaran. Jakarta: Rinenka Cipta

Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta

Desmita. 2012. Psikologi perkembangan peserta didik. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Kusuma.2010. Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Moleong, Lexy. 2017. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyati, Yeti.1997.Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi: Universitas Terbuka

Narudin.2010 .Dasar dasar penulisan.Malang :UMM Prees.

Santoso, Anang.2013. Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia: Universitas Terbuka

Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. Jakarta. PT Rineka Cipta.

Sugiono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: ALFABETA.

TW, Solchan, dkk. 2013. Pendidikan Bahasa Indonesia. Universitas Terbuka

